

HD

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

LAPORAN PROGRAM PENERAPAN IPTEKS



MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
TERIMA TGL. : 31 Januari 2012
SUMBER/TAJUK : Hd 1
KOLEKSI : K1
NO. INVENTARIS : 35/Hd/2012-p.1 (1)
KLASIFIKASI : 640 Agri p.1

**PEMBUATAN TAS DENGAN TEKNIK PACTHWORk DAN
QUILTING PADA PELATIHAN KETERAMPILAN IBU
RUMAH TANGGA, KENAGARIAN BARUNG-BARUNG
BALANTAI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Oleh:

DR. AGUSTI EFI, MA
Dra. Liswarti Yusuf
Dra. Yasnidawati, M.Pd

DIBIYAI DIPA UNP
Nomor 0192.0/023-4/111/2009
Tanggal 31 Mai 2009

**JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA,
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2009**

**SAMBUTAN KETUA LPM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Dengan rasa syukur yang mendalam kehadirat Allah SWT, kami menyambut baik dan berterima kasih atas kesuksesan Tim Pelaksana dalam melaksanakan program Pengabdian Kepada Masyarakat yang merupakan realisasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sesuai dengan tema pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2009 yakni : ***“Peningkatan daya saing serta Pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan dan ekonomi produktif, pemanfaatan Teknologi Tepat Guna (TTG) menuju masyarakat mandiri,”*** pengabdian diharapkan tetap mempunyai komitmen dan kepedulian yang tinggi untuk meningkatkan kualitas pengabdian di masa datang sehingga dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat, terutama masyarakat menengah ke bawah yang sangat membutuhkan bantuan para ilmuwan berbagai disiplin ilmu dari Perguruan Tinggi

Tuntutan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia di masa datang mutlak dilaksanakan agar bangsa ini lepas dari berbagai masalah. Oleh sebab itu pengabdian oleh Perguruan Tinggi makin dibutuhkan dan sangat diharapkan oleh masyarakat.

Ketua LPM UNP,

Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum
NIP. 19510721 197503 2 001

RINGKASAN

Krisis ekonomi yang bekepanjangnya membuat kehidupan masyarakat semakin terpuruk. Salah satu upaya peningkatan kualitas kehidupan masyarakat melalui pembekalan masyarakat melalui latihan keterampilan yang memiliki nilai ekonomis, merupakan salah satu cara untuk meningkatkan taraf kehidupan.

Terkait dengan itu sebagai aplikasi dari Tri Darma Perguruan Tinggi, tim pengabdian masyarakat Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) melakukan pengabdian pada masyarakat pada kelompok masyarakat nelayan di Kelurahan Ulak Karang Selatan, Kecamatan Padang Utara.

Sasaran pengabdian ini adalah wanita dan remaja putri kenegarian Barung-Barung Balantai sebanyak 15 orang. Dalam pelaksanaan pelatihan digunakan metode demonstrasi, latihan dan pemberian tugas. Materi yang diberikan adalah latihan keterampilan membuat tas dari bahan perca dengan teknik quilting. Materi diberikan secara teori dan praktek. Teori berupa pemilihan bahan dan alat yang disajikan dengan metode ceramah dan demonstrasi, membuat aneka ragam tas dengan teknik quilting metode demonstrasi dan latihan.

Pengabdian ini dilaksanakan disalah satu rumah warga dekat kantor wali nagari Barung-barung balantai.. Yang berlansung mulai tanggal 13 s/d 15 September, mulai dari jam 9.00 s/d 16.00 WIB.

Hasil evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa hasil pelatihan sesuai dengan yang direncanakan walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat kelemahan karena latar belakang pendidikan yang bervariasi, sarana dan prasarana yang tidak memadai. Namun dilihat dari keseluruhan animo masyarakat sangat tinggi demikian juga dengan Wali nagari dan pimpinan masyarakat Barung-Barung Balantai..

Masyarakat maupun Wali Nagari sangat mengharapkan pengabdian ini dapat dilanjutkan untuk masa yang akan datang.

TIM PELAKSANA

No	N a m a	NI ^P	Pangkat/Golongan	Jabatan
1	Dr. Agusti Efi marthala, MA	131094148	Pembina/ IVa	Ketua
3	Dra. Liswati Yusuf	130609845	Pembina Tingkat I/ IV c	Anggota
2	Dra. Yasnidawati, M.Pd	131600502	Pembina/ IVa	Anggota

PRAKATA

Puji syukur kita panjatkan pada Allah rabbi, karena tim kami telah selesai melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Sebagai lembaga pendidikan tinggi bagi setiap sivitas akademika UNP dituntut untuk melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, salah satunya dilakukan melalui penerapan ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS) secara melembaga. Kegiatan ini salah satu bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat luar kampus universitas Negeri Padang (UNP). Khalayak sasaran p engabdian kepada masyarakat adalah masyarakat diluar kampus atau siapa saja yang membutuhkan kegiatan IPTEKS.

Kami dari tim pelaksana melaporkan hasil pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penerpan IPTEKS dengan judul “Pembuatan Tas Dengan Teknik Pacthwork dan Quilting Pada Pelatihan Keterampilan Ibu Rumah Tangga, Kenagarian Barung-Barung Balantai Kabupaten Pesisir Selatan”. Pen,abdian ini terlaksana karena kerjasama yang baik dari tim pelaksana dengan masyarakat, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Lembaga Pengabdian masyarakat beserta jajarannya yang telah memberikan dorongan moril sehingga tim pelaksana dapat melaksanakan pengabdian ini sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bapak Wali Nagari Barung-Barung Balantai beserta jajarannya yang telah mendukung terlaksananya program ini dengan baik.
3. Semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian ini, terutama masyarakat Barung-Barung Balantai yang terlimat dalam pengabdiaan.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan dapat menjadi amal bagi semua yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin ya Rabal Alamin.

Padang, September 2009

Ketua Pelaksana,

Dr. Agusti Efi Marthala, MA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SAMBUTAN KETUA LPM.....	iii
RINGKASAN.....	iv
TIM PELAKSANA.....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
Bab I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisa Situasi.....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tinjauan Kegiatan.....	3
D. Manfaat Kegiatan.....	3
Bab II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
Bab III. MATERI DAN METODA PELAKSANAAN.....	8
A. Materi.....	8
B. Kerangka Pemecahan Masalah.....	8
C. Realisasi Pemecahan Masalah.....	9
D. Khalayak Sasaran.....	9
E. Metode Yang Dipakai.....	9
F. Keterkaitan.....	11
Bab IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
A. Evaluasi Hasil Kegiatan.....	13
B. Faktor Pendukung.....	13

C. Faktor Penghambat.....	14
Bab V KESIMPULAN DAN SARAN.....	15
A. Kesimpulan.....	15
B. Saran	15
DAFTAR PUSTAKA.....	17
DAFTAR LAMPIRAN.....	18

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Peserta Mendengarkan instruktur menerangkan cara memdesain tas dengan teknik patchwork.	21
Gambar 2	Instruktur memberi pengarahannya cara memotong kain pada peserta	21
Gambar 3	Peserta mencoba menggambar tas dengan teknik patchwork	22
Gambar 4	Peserta membuat pola dengan teknik patchwork	22
Gambar 5	Peserta Menjahit tas dengan teknik sambungan perca (patchwork)	23
Gambar 6	Sambungan-sambungan perca yang siap dijadikan tas	23
Gambar 7	Tas yang dibuat dengan teknik patchwork atau sambungan perca.	24
Gambar 8	Tas karya peserta dengan teknik patchwork	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Penerapan ipteks	18
Lampiran 2 Organisasi pelaksana	19
Lampiran 3 Daftar hadir peserta	20
Lampiran 4 Dokumentasi foto pelaksanaan pengabdian	24

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi.

Dengan dicanangkan oleh pemerintah tentang otonomi daerah, memberikan peluang terhadap pembangunan daerah. Peran serta semua lapis masyarakat dalam membangun daerah masing-masing sangat terbuka. Dilihat dari sisi pembangunan, daerah Sumatera Barat merupakan salah satu propinsi yang lambat dalam pembangunan yang berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakatnya. Hal ini perlu mendapat perhatian serius bagi semua lapisan masyarakatnya.

Rendahnya tingkat pertumbuhan ekonomi dan investasi ini menyebabkan rendah pula tingkat kesempatan kerja, yang menyebabkan tingginya angka pengangguran, yang mengakibatkan jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat semakin bertambah.

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan dan pengangguran, termasuk upaya yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi, salah satunya Universitas Negeri Padang dengan Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UNP beserta jajarannya melakukan berbagai pengabdian pada masyarakat terutama pada masyarakat lapis terbawah yang berada di Sumatera Barat dan khususnya Kota Padang.

Untuk itu kami dari tim pengabdian masyarakat Universitas negeri Padang, pada tahun 2009 melakukan pengabdian melalui pemberian pengetahuan dan pelatihan pada masyarakat melalui latihan keterampilan bagi wanita dan ibu rumah tangga di Kenegarian Barung- Barung Balantai, Kecamatan XI Koto Tarusan, Kabupaten Pesisir Selatan.

Dipilih daerah Kenegarian Barung- Barung Balantai sebagai tempat pengabdian karena Kenagarian Barung-Barung Balantai merupakan nagari yang dipih sebagai desa binaan Lemabaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Padang. Pengabdian ini memberi bekal untuk wanita dan ibu-ibu rumah tangga dalam hal jahit- menjahit, salah satu naya adalah membuat tas dengan teknik Quilting yang diharapkan dapat tumbuh menjadi wirausaha dalam menunjang perekonomian keluarga.

B. Perumusan Masalah.

Wanita dan ibu rumah tangga adalah bagian dari masyarakat yang akan bagian dari pembangunan negeri ini, oleh sebab itu mereka tidak boleh berpangku tangan, krisis ekonimi yang dihadapi bangsa ini tidak dapat diselesaikan oleh pemerintah saja, peran aktif masyarakat sangat diharapkan. Memberi bekal pengetahuan dan keterampilan pada masyakat khususnya remaja putri adalah salah satu cara mengatasi masalah yang dihadapi.

Melalui pengabdian ini, diberikan pengetahuan dan latihan keterampilan yang diharapkan dapat membekali wanita dan ibu rumah tangga Kenegarian Barung- Barung Balantai dengan pengetahuan dan keterampilan sebagai berikut:

- Pengetahuan memilih bahan tekstil untuk tas, antara lain, bahan, warna, teksture dan cara memeliharanya.
- Penegetahuan bahan dan alat yang dipakai untuk membuat tas dari bahan sisa atau perca, antara lain: tekstil, kain pelapis, ritsliting dan asesoris lainnya yang dianggap cocok untuk tas.

- Memberikan keterampilan membuat tas dari perca dengan teknik quilting atau teknik melukis di atas kain antara lain; membuat desain pada kertas dan memindahkannya pada kain.

C. Tujuan Kegiatan.

Tujuan kegiatan yang ingin dicapai dari proyek pengabdian bagi wanita dan ibu rumah tangga Kenegarian Barung- Barung Balantai ini adalah:

1. Tujuan utama, memberikan pengetahuan dan keterampilan membuat tas dari bahan perca dengan teknik quilting yang dapat dijadikan salah satu alternatif untuk berwirausaha.
2. Tujuan khusus adalah memberikan pelatihan pada wanita dan ibu rumah tangga Kenegarian Barung- Barung Balantai, tentang cara membuat tas dengan teknik quilting.

D. Manfaat Kegiatan.

Manfaat dari pengabdian pada masyarakat ini adalah:

1. Bagi wanita dan ibu rumah tangga yang ikut dalam pelatihan di Kenegarian Barung- Barung Balantai, materi pelatihan akan menambah wawasan dan keterampilannya dalam bidang keterampilan jahit menjahit yaitu membuat tas dari bahan perca.
2. Materi yang diberikan dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan ekonomi keluarga bila dikembangkan menjadi wirausaha.
3. Mendorong peserta pelatihan untuk memiliki keterampilan sebagai wira usaha secara pribadi maupun secara berkelompok.

4. Bagi tim pengabdian Universitas Negeri Padang yang melakukan program ini, merupakan pelaksanaan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.

Pengabdian masyarakat ini berjudul: “Pembuatan Tas Dengan Teknik Patchwork dan Quilting Pada Pelatihan Keterampilan Ibu Rumah Tangga, Kenagarian Barung-Barung Balantai Kabupaten Pesisir Selatan ”. Tas merupakan perlengkapan untuk menyimpan sesuatu benda yang pemakaiannya disandang atau dijinjing. Bagi kaum ibu tas sangat penting artinya, terutama bila bepergian ke berbagai tujuan, seperti ke pasar, ke pesta, mengunjungi seseorang dan pergi ke kantor. Sedangkan untuk pelajar dan mahasiswa tas sangat penting untuk membawa dan menyimpan perlengkapan sekolah atau kuliah. Tas dapat dibuat dari berbagai bahan dengan berbagai teknik. Pada pengabdian ini tas dibuat dari bahan potongan-potongan kain yang dipersatukan (patchwork).

Pengertian patchwork menurut Mei (2003: 2) adalah “seni menggabungkan beberapa potongan kain dengan jahitan tangan atau mesin”. Pendapat ini ditambahkan oleh Meiko (1997:14), “Patchwork adalah potongan-potongan kain dan aneka motif yang digabung membentuk suatu pola tertentu”. Dengan demikian disimpulkan bahwa patchwork adalah dibuat dari potongan kain yang disambungkan membentuk suatu pola tertentu sesuai dengan yang diinginkan.

Dalam pembuatan patchwork dengan cara menggabungkan potongan-potongan kain di atas permukaan kain membentuk gambar desain dengan menggunakan jahitan tangan atau mesin. Setelah potongan-potongan kain dijahit sesuai dengan desain, maka hasil penggabungan menjadi bidang yang besar sesuai dengan konsep atau desain. Selanjutnya diberi pelapis dengan busa atau Dacron, yang fungsinya untuk menonjolkan efek dari motif, teknik ini dinamakan quilting.

Mai (2003:12), mengartikan “quilting sebagai seni melapis dengan bahan yang lembut, misalnya Dacron atau busa kemudian dijahitkan mengikuti garis yang ada pada kain atau garis artistik berupa bentuk-bentuk geometris tertentu yang dibuat sendiri”. Sedangkan Pulukadang (1982:80), “Quilting adalah teknik menghias kain dengan menggunakan lapisan anatar dua lapis kaian sehingga diperoleh motif atau efek timbul (relief)”.

Dari pendapat diatas disimpulkan bahwa quilting adalah teknik menghias kain dengan menggunakan busa, Dacron atau kapas sebagai bahan pengisi untuk membuat efek timbul. Pada pelatihan yang telah dilaksanakan di kenegarian Barung-Barung Balantai, dibuat tas dengan teknik patchwork dan quilting, perpaduan kedua teknik ini saling menunjang menunjang dalam. Motif kain menonjolkan atau membentuk relief , sedangkan busa yang digunakan sebagai bahan pelapis dapat melindungi benda-benda yang ada dalam tas.

Membuat tas dengan teknik pacthwork dan quilting sebagai berikut:

1. Mendesain tas dan motif patchwork pada tas.

Langkah pertama adalah membuat desain tas sesuai dengan kegunaan yang diinginkan. Desain dibuat detail sehingga jelas pengembangannya.

2. Membuat pola tas dan pola motif.

Pola terdiri dari pola tas dan pola motif, pola atas dibuat di atas kertas pola sesuai dengan desain, sesudah itu diberi tanda antara satu bagian pola dengan pola lainnya untuk mempermudah mempersatukan anata bagian-bagian.

3. Mengunting bahan.

Bahan digunting sesuai dengan desain motif dan diberi tanda untuk setiap potongan. Untuk mempermudah mempersatukan dan tidak saling tertukar arah dan bentuk.

4. Menjahit.

Yang pertama dilakukan adalah menjahit atau mempersatukan potongan-potongan sehingga membentuk motif, sesuai dengan desain. Selanjutnya menyatukan bahan yang sudah dijahit dengan kain pelapis dan memnajitkannya pada bagian baik sesuai dengan motif tas yang dibuat.

5. Memasang ritsliting dan tali tas.

Ritsliting dipasang apabila tas menggunakan ritsliting, tetapi apabila tidak ritsliting tidak perlu digunakan. Langkah selanjutnya memasang tali tas pada bagian muka dan belakang.

6. Mempersatukan bagian muka dan belang, dan sisi muka dengan sisi belakang.

Bila tas ada bagai bawah tersendiri, maka bagian bawah dijahitkan terlebih dahulu pada sisi bawah muka dan belakang, sesudah itu baru menjahit sisi kiri dan sisi kanan bagian muka dengan sisi kiri dan kanan bagian belakang. Dan yang terakhir adalah memasang hiasan jika diperlukan.

BAB III. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN.

A. Materi

Materi kegiatan terdiri dari teori dan praktek. Teori diberikan sebagai pembekalan dalam melukis di atas kain, antara lain:

1. Pengetahuan tekstil, yang diberikan adalah pengetahuan tentang serat dan cara memilih serat dan bahan yang cocok digunakan bahan tas dengan teknik patchwork..
2. Pengetahuan membuat desain pola tas. Pengetahuan yang diberi berupa desain tas untuk berbagai fungsi dan membuat pola tas .
3. Pengetahuan tentang alat-alat jahit yang diperlukan dalam membuat tas.
4. Pengetahuan teknik dan langkah-langkah menjahit tas, langkah kerja disesuaikan dengan sesuai dengan desain.
5. Teknik memasang ritsliting pada tas.
6. Teknik penyelesaian tas dan penambahan asesoris jika diperlukan. Penambahan hiasan berupa melekatkan payet dan manik-manik dengan cara menjahitkannya pada kain.

B. Kerangka Pemecahan Masalah.

Berdasarkan situasi, tinjauan pustaka dan identifikasi masalah maka disusun kerangka pemecahan masalah sebagai berikut:

1. Pembekalan, diberikan pada awal pelatihan berupa pengetahuan tekstil dan alat yang digunakan untuk membuat tas dengan teknik patchwork dan quilting .
2. Latihan mendesain tas patchwork untuk berbagai macam kegunaan

3. Latihan menjahit tas tas patchwork sesuai dengan langkah kerja

C. Realisasi Pemecahan Masalah.

Dari analisis situasi dan pelaksanaannya dilapangan kerangka pemecahan masalah yang sudah disusun berjalan sesuai dengan yang diharapkan, antara lain sebagai berikut:

1. Pelatihan dimulai dengan memberikan pengetahuan bahan dan alat yang dipakai. Serta memilih bahan yang tepat untuk tas dengan teknik patchwork .
2. Langkah kedua adalah latihan mendesain di atas kertas. Kepada setiap peserta diberikan pensil dan kertas kemudian mereka mendesain di atas kertas. Instruktur akan membantu menyempurnakan desain sesuai dengan bentuk dan tata letaknya di atas kain. Pola yang sudah dibuat kemudian dipindahkan pada kain, dan selanjutnya peserta menggunting sesuai dengan pola di atas kain
3. Langkah berikutnya adalah menjahit dan memasang ritsleting dan kancing , sesuai dengan rancangan gambar (desain). Selanjutnya ditambah payet atau manik-manik jika diperlukan guna mempercantik tas dan jika sudah dianggap baik atau sempurna tidak perlu menambah hiasan.

D. Khalayak Sasaran

Peserta pengabdian masyarakat ini masyarakat Kenagarian Barung-Barung Balantai Kabupaten Pesisir Selatan. Yang menjadi khalayak sasaran dari pengabdian ini adalah wanita dan ibu rumah tangga berjumlah 15 orang.

E. Metode Yang Dipakai.

Agar dalam pemberian materi dapat diserap oleh peserta dengan mudah, maka dalam pelatihan ini digunakan metode sebagai berikut:

1. Metode ceramah dan tanya jawab untuk memperkenalkan pengetahuan dan keterampilan yang diberikan. Metode ceramah diberikan ketika memperkenalkan materi, tentang bahan-bahan dan alat yang dipakai serta langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat tas dengan teknik patchwork dan quilting. Selanjutnya dilakukan tanya jawab tentang materi apa yang diterangkan. Tanya jawab juga berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan.
2. Metode demonstrasi diberikan dalam proses membuat tas dengan teknik patchwork dan quilting. Kepada peserta pelatihan didemonstrasikan bagaimana teknik membuat tas dari mendesain, memindahkan desain tas, membuat pola, meletakkan pola di atas kain, menggantung serta cara menjahit tas.
3. Metode drill atau latihan yang diberikan kepada peserta, serta diiringi dengan bimbingan mulai dari cara mendesain memindahkan desain tas, membuat pola, meletakkan pola di atas kain, menggantung serta cara menjahit tas. Kepada setiap peserta diberikan bahan dan peralatan menjahit. Setiap peserta dilatih dan dibimbing cara menggantung dan menjahit, sesuai dengan urutan kerja yang telah didemonstrasikan oleh instruktur.
4. Metode pemberian tugas yang diberikan kepada peserta setelah pelatihan. Tugas dapat dikerjakan di rumah masing-masing, berdasarkan desain yang dibuat masing masing dan yang sudah di sempurnakan oleh instruktur dan tugas dibuat sesuai dengan teknik yang diberikan.

Pada waktu pemberian teori peserta ditempatkan dalam satu kelas . Dan semua peserta dapat mengikuti ceramah dan demontarsi dari intruktur. Untuk praktek peserta di bagi menjadi dua grup, setiap grup dibimbing oleh dua orang instruktur. Pada kelas praktek peserta diarahkan untuk berlatih membuat desain dan membuat pola dengan terlebih dahulu kepada masing-masing peserta dibagikan kertas dan pensil untuk mendesain. Instruktur membimbing dan membantu menyempurnakan desain yang sudah dibuat oleh peserta pelatihan. Desain yang sudah dianggap baik dipindahkan pada pola dan memindahkan pola pada kain dengan memakai kertas karbon.

Peserta dibimbing menggunting bahan sesuai dengan bentuk pola yang sudah dipindahkan pada kain. Setelah dipotong diberi tanda bagian sambungan yang akan dijahit dengan kapur jahit, dan menjahit. Menjahit bagian-bagian tas, misalnya menjahit kantong, menjahit, menjahit lapisan dan menjahit bagian luar tas serta mempersatukan bagian luar dengan lapisan dalam (uring) dengan ritsliting atau tanpa ritsliting. Pekerjaan terakhir menambah hiasan berupa payet atau manik manik. Jika motifnya dianggap tidak perlu penambahan payat atau manik-manik maka tidak perlu dilakukan penambahan hiasan. Untuk memasang payet atau manik pada hiasan dilakukan dengan menjahitkannya dengan benang dan benang yang dipakai sesuai dengan warna payet atau manik yang dipasang.

F. Keterkaitan.

Proyek pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu aplikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang dengan sendirinya jelas merupakan hubungan dan keterkaitan antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat.

Universitas Negeri Padang, khususnya jurusan Kesejahteraan keluarga Fakultas teknik, sebagai salah satu bagian dari Lembaga Pendidikan Tinggi yang menghasilkan tenaga terdidik dibidang keterampilan, khususnya keterampilan busana, mengaplikasikan ilmu melalui Tri Darma Perguruan Tinggi, dengan pengabdian masyarakat dibidang keterampilan busana yaitu membuat tas dari perca dengan teknik patchwork dan quilting. Pengabdian ini terlaksana berkat kerja sama dengan Kenagarian Barung-Barung Balantai Kabupaten Pesisir Selatan dan stafnya sebagai pimpinan masyarakat Barung-Barung Balantai.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Evaluasi Hasil Kegiatan.

Secara umum kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik, dalam kata lain semua kegiatan yang dilakukan dapat mencapai yang diharapkan. Pencapaian tujuan dari kegiatan ini dapat dilihat dan diketahui berdasarkan pengamatan tim pelaksanaan, sebagai berikut:

1. Peserta sudah dapat mengenal dan memilih bahan tekstil dan alat untuk menjahit. Dengan keterampilan ini peserta dapat menggunakannya untuk membuat tas dengan teknik patchwork dan quilting.
2. Peserta sudah dapat membuat desain tas. Pengetahuan dan keterampilan ini dapat dipergunakan untuk membuat tas dengan berbagai berbagai teknik menjahit untuk berbagai keperluan.
3. Peserta sudah dapat membuat tas dengan teknik patchwork dan quilting. Pengetahuan teknik patchwork dan quilting juga dapat dipergunakan untuk berbagai karya lainnya, seperti selimut satung, pantal kursi, tutup telepon dll.

B. Faktor Pendukung.

Berhasilnya proyek pelatihan keterampilan ini ditunjang oleh berbagai faktor antara lain:

1. Adanya kerja sama yang baik antara tim pengabdian dan wali nagari sebagai pimpinan masyarakat dengan masyarakat yang berpartisipasi dalam pelatihan.
2. Semangat dan keinginan peserta untuk mengikuti pelatihan ini terlihat dari animo masyarakat yang terlibat.

3. Tingginya minat peserta yang mengikuti pelatihan ini, terlihat dari keinginan peserta yang sangat berharap agar pelatihan ini dapat dilanjutkan untuk priode yang akan datang.

D. Faktor Yang Menghambat.

Dalam pelaksanaan pelatihan Pembuatan tas dengan teknik patchwork dan quilting pada pelatihan keterampilan Ibu rumah tangga, kenagarian Barung-Barung Balantai Kabupaten Pesisir Selatan ini, faktor penghambat yang berarti adalah kurangnya sara dan pra sarana yang mendukung terutama mesin dan alat-alat jahit, latar belakang peserta yang beragam tingkat pendidikannya menyebabkan ada peserta yang lambat menerima materi ajar dan ada yang cepat. Namun atas usaha dan kerja keras dari semua instruktur dan peserta, akhirnya semua kendala dapat di atasi.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil akhir pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Padang yang dilaksanakan oleh tim dengan judul “: Pembuatan Tas Dengan Teknik Patchwork dan Quilting Pada Pelatihan Keterampilan Ibu Rumah Tangga, Kenagarian Barung-Barung Balantai Kabupaten Pesisir Selatan” dapat dirumuskan sebagai berikut:

A. Kesimpulan.

1. Pelaksanaan kegiatan Pembuatan Tas Dengan Teknik Patchwork dan Quilting Pada Pelatihan Keterampilan Ibu Rumah Tangga, Kenagarian Barung-Barung Balantai Kabupaten Pesisir terdiri dari teori dan praktek.
2. Peserta dapat membuat tas dengan teknik patchwork dan quilting dengan langkah-langkah sebagai berikut: memilih bahan dan alat, mendesain, membuat pola memindahkan pola ke kain, menggunting, menjahit dan menambah hiasan atau asesoris sebagai finishing atau penyelesaian akhir.
3. Pelatihan berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan peserta memiliki animo yang tinggi untuk melanjutkan kegiatan dimasa yang akan datang.

B. Saran-saran

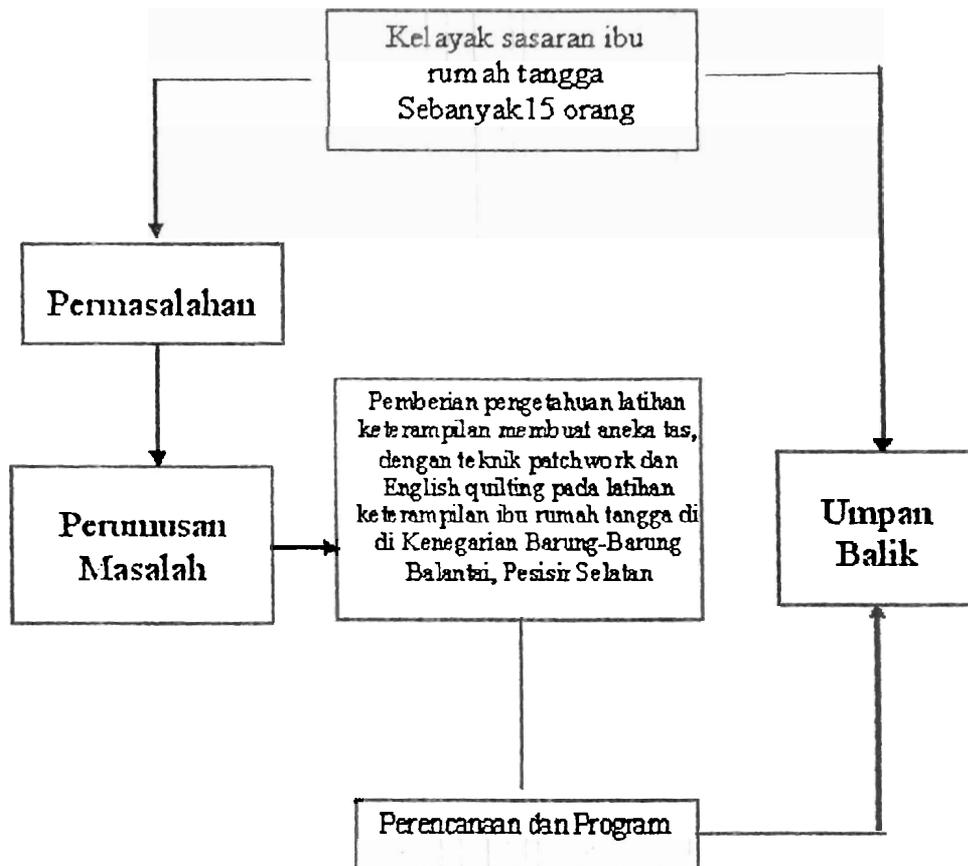
Mengacu pada kesimpulan di atas, berikut ini diajukan beberapa saran:

1. bagi wanita dan ibu rumah tangga yang mengikuti pelatihan ini pengetahuan yang didapat dapat digunakan untuk diri sendiri maupun untuk usaha guna meningkatkan ekonomi keluarga.
2. Sebagai anggota masyarakat, diharapkan pengetahuan yang diperoleh dapat disebar luarkan kepada masyarakat lain yang membutuhkan.

3. Bagi LMP UNP keterampilan membuat tas ini adalah salah satu keterampilan yang dapat ditindak lanjuti untuk masa yang akan datang pada berbagai kriya tekstil dan lenan rumah tangga dalam pengabdian dimasa yang akan datang.

Lampiran I

PENERAPAN IPTEKS



Lampiran 2:

ORGANISASI PELAKSANA

1. Anggota Pelaksana

- a. Nama : Dra. Agusti Efi Marthala, MA
- b. Pangkat/Gol/ : Pembina/Iva/131094159
- c. Bidang Keahlian : Desain dan Kriya Tekstil
- d. Fakultas : Fakultas Teknik UNP

2. Anggota Pelaksana

- a. Nama : Dra. Liswarti Yusuf
- b. Pangkat/Gol/ : Pembina Tingkat I /Ivc/ 130609845
- c. Bidang Keahlian : Desain dan Kriya Tekstil
- b. Fakultas : Fakultas Tkeni UNP

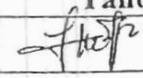
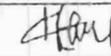
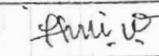
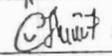
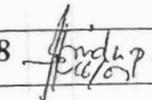
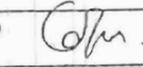
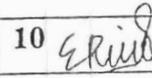
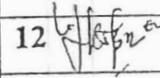
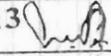
3. Anggota Pelaksana

- a. Nama : Dra. Yasnidawati, MPd
- b. Pangkat/Gol/ : Pembina /Iva/ 131600502
- c. Bidang Keahlian : Kriya Tekstil
- b. Fakultas : Fakultas Teknik UNP

DAFTAR HADIR PESERTA

**Pelatihan keterampilan pembuatan tas dengan teknik patchwork di Kenagarian
Barung-Barung Balantai Kabupaten Pesisir Selatan**

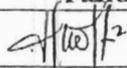
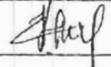
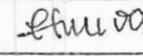
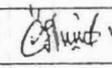
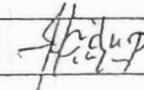
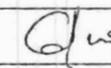
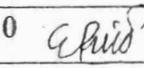
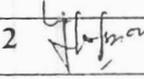
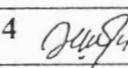
Hari : Minggu Materi : Pengenalalan teknik patchwork
Tanggal : 13 September 2009 Pengumuman dan penempatan

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dewi Ramadhani	1 	
2	LIRA NOVITA		2 
3	Desi Marlina	3 	
4	Tis priati		4 
5	ELMI WAHYUNI	5 	
6	KIKI TURILA SARI		6 
7	Desi Armenia.	7 	
8	Yulla Kananda P.		8 
9	GUSVIRAWATI	9 	
10	ERI SUSANTI		10 
11	Nur laili	11 	
12	Yasmalni		12 
13	Sum roh. Hamidah	13 	
14	Sofia Anisa		14 
15	Rani Marlita	15 	
16			16
17		17	
18			18
19		19	
20			20
21		21	
22			22
23		23	
24			24
25		25	

DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan keterampilan pembuatan tas dengan teknik patchwork di Kenagarian Barung-Barung Balantai Kabupaten Pesisir Selatan

Hari : Selasa Materi : Memilih dan pengelompokan tas dg teknik patchwork
 Tanggal : 15 Sep 2019

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dewi Ramadhani	1 	
2	LIRA NOVITA	2 	
3	Desi Marlina	3 	
4	Tis prianti	4 	
5	ELMI WAHYUNI	5 	
6	KIKI Tunika Sari	6 	
7	Desi Armenia	7 	
8	Yulia Kananda P.	8 	
9	Concur wat	9 	
10	ERI SUSANTI	10 	
11	Nurlaili	11 	
12	Yasmairi	12 	
13	Suwarni Hamidah	13 	
14	Sofia Anisa	14 	
15	Renia Arabis	15 	
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20
21			21
22			22
23			23
24			24
25			25

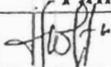
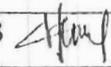
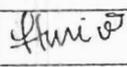
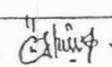
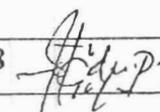
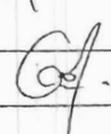
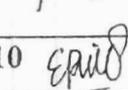
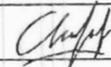
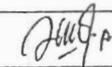
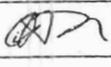
DAFTAR HADIR PESERTA

Pelatihan keterampilan pembuatan tas dengan teknik patchwork di Kenagarian Barung-Barung Balantai Kabupaten Pesisir Selatan

Hari : Senin Materi :

Teknik dan cara memotong dan menjahit tas

Tanggal : 14 September 2009

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dewi Ramadhani	1 	
2	LIRA NOVITA		2 
3	Desi Maruna	3 	
4	Tis priani		4 
5	ELMI WAHYUNI	5 	
6	KIKI Tunila sari		6 
7	Desi Armenia.	7 	
8	Tulca Kananda P.		8 
9	Corvira wati	9 	
10	ERI SOR SUSANTI		10 
11	Nurlaili	11 	
12	Yasmaini		12 
13	Sumrah: Hanimah	13 	
14	Sofia Anisa		14 
15	Rani Alra Qila	15 	
16			16
17			
18			18
19			
20			20
21			
22			22
23			
24			24
25			

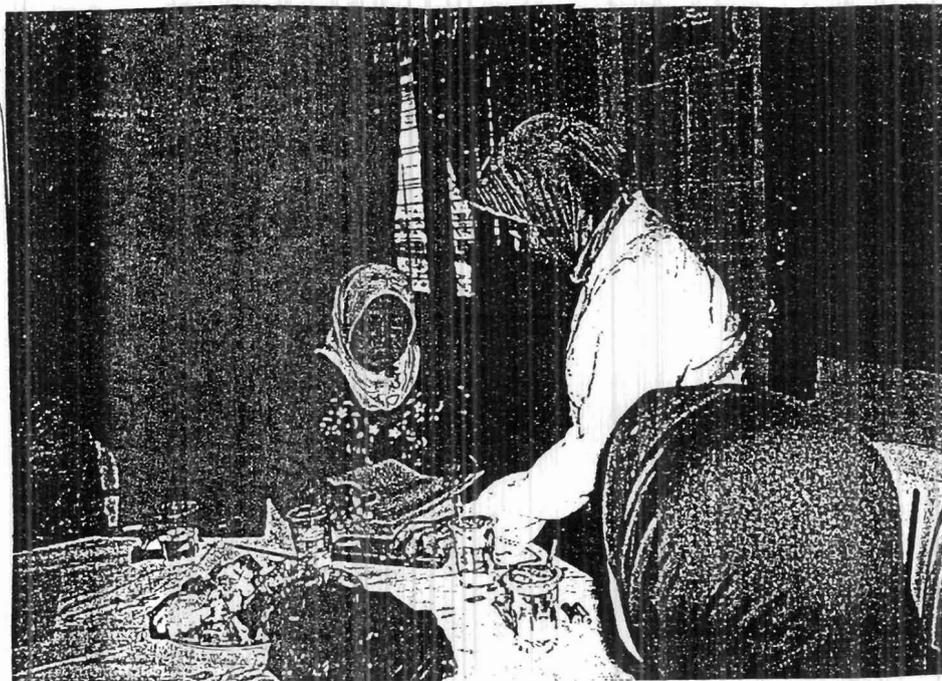
W

Lampiran 4:

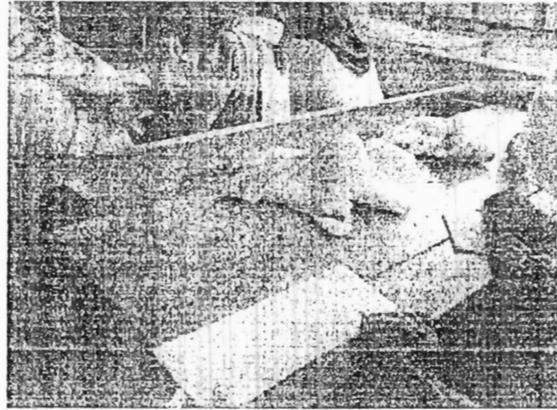
DOKUMENTASI FOTO PELAKSANAAN PENGABDIAN



Gambar 1: Peserta Mendengarkan instruktur menerangkan cara memdesain tas denga teknik pacthwork.



Gambar 2: Instruktur memberi pengarahan cara memotong kain pada peserta

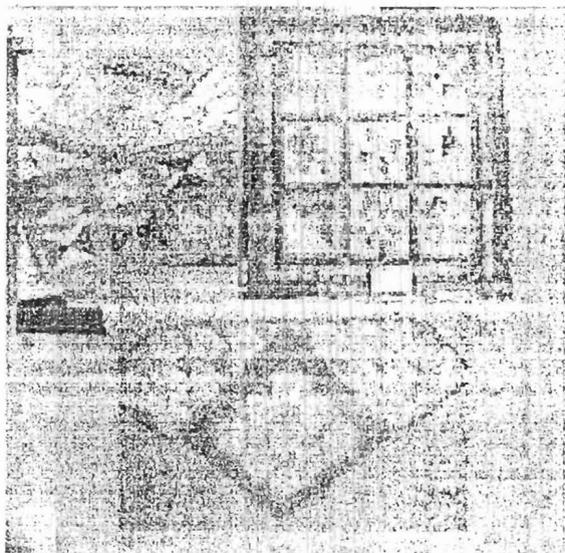


Gambar 3: Peserta mencoba menggambar tas dengan teknik patchwork

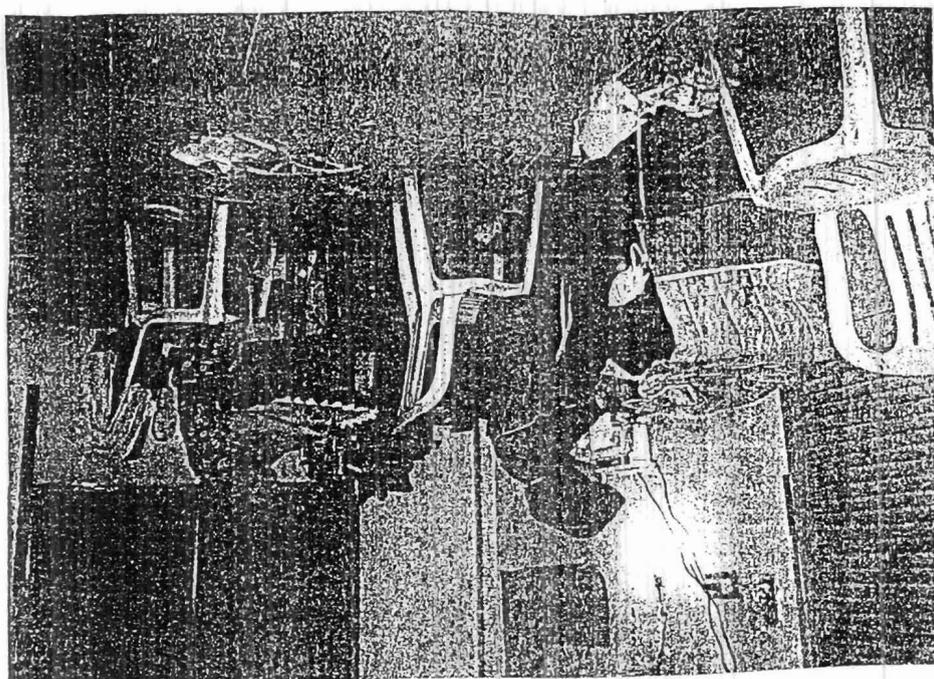


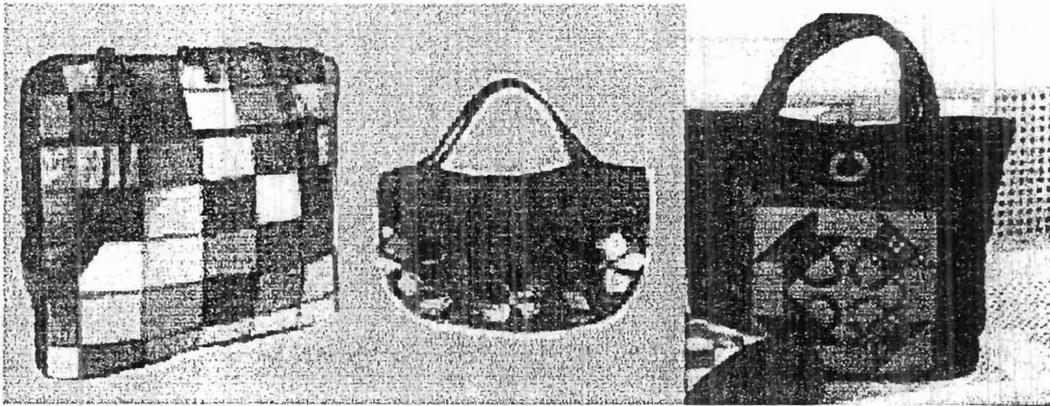
Gambar 4: Peserta membuat pola dengan teknik patchwork

Gambar 6: Sambungan-sambungan perca yang siap diadatkan tas

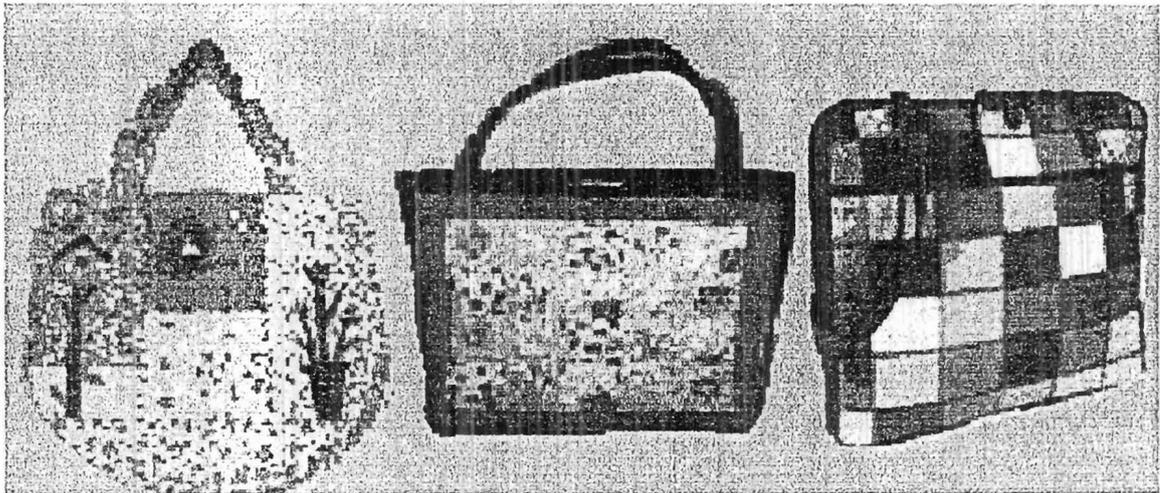


Gambar 5: Peserta Menjahit tas dengan teknik sambungan perca (pachwork)





Gambar 7: Tas yang dibuat dengan teknik patchwork atau sambungan perca.



Gambar 8: Tas karya peserta dengan teknik patchwork

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG